

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Di SDN 054895 Desa Batu Jongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2021

Susi Amenta Beru Perangin-angin^{1*}, Erimaken Br. Kembaren¹

Program Studi S-1 Kebidanan

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan

susiamenta01@gmail.com

ABSTRACT

This research is an analytical study with a cross sectional study design used to determine the relationship between knowledge and attitudes of young women with young women's readiness to face menarche at SDN 054895 Batu Jongjong Village, Bahorok District, Langkat Regency in 2021. 054895 Batu Jongjong Village, Bahorok Subdistrict, Langkat Regency in Padang Brahrang Village, Finished Subdistrict, aged 12-14 years as many as 32 people. The sample in this study was obtained by using total sampling. The data collection instrument is a questionnaire and for univariate analysis is an analysis that aims to determine the frequency distribution of each research variable. Bivariate analysis is used to examine the relationship between two variables, namely the relationship between each independent variable and the dependent variable. Data analysis was performed by bivariate analysis using chi square test. The results of this study indicate that. The results of this study indicate that there is a relationship between young women's knowledge and readiness to face menarche ($p = 0.000$) There is a relationship between young women's attitudes and readiness to face menarche ($p = 0.002$). It is hoped that SD Negeri 044895 will cooperate with the Puskesmas in Batu Jongjong village to further improve counseling for young women on what preparations are made for facing menarche.

Keywords: Knowledge and Attitude, Young Women, Menerche

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain studi *cross sectional* yang digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* di SDN 054895 Desa Batu Jongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VI di SDN 054895 Desa Batu Jongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat di Desa Padang Brahrang Kecamatan Selesai yang berumur 12-14 tahun sebanyak 32 orang. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan total sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dan untuk Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian. Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan analisis bivariat menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada hubungan pengetahuan remaja putri dengan kesiapan menghadapi menarche ($p = 0,000$) Ada hubungan sikap remaja putri dengan kesiapan menghadapi menarche ($p = 0,002$). Diharapkan kepada SD Negeri 044895 bekerjasama dengan Puskesmas di desa Batu Jongjong untuk lebih meningkatkan penyuluhan kepada remaja putri apa saja persiapan dalam menghadapi menarche.

Kata Kunci : Pengetahuan dan Sikap, Remaja Putri, Menerche

PENDAHULUAN

Usia termuda *menarche* pada remaja putri di Indonesia adalah 9 tahun dan usia tertua *menarche* adalah 18 tahun. Sebagian besar usia *menarche*

remaja putri di Indonesia adalah pada usia 12-14 tahun dengan rata-rata usia 12,96 tahun (Batubara et al., 2010). Di Indonesia terjadi penurunan rata-rata usia *menarche* yang signifikan selama

40 tahun sebelum tahun 2010. Penurunan usia *menarche* berubah dari usia 14,43 tahun menjadi 13,63 tahun. Rata-rata usia *menarche* diprediksi akan menurun 0,0245 tahun pada setiap tahunnya (Wahab et al., 2018).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2016) menunjukkan bahwa berdasarkan laporan responden yang sudah mengalami haid, rata-rata usia *menarche* di Indonesia adalah 13 tahun (20,0%) dengan kejadian lebih awal pada usia kurang dari 9 tahun dan ada yang lebih lambat sampai 20 tahun serta 7,9% tidak menjawab/lupa. Terdapat 7,8% yang melaporkan belum haid. Secara Nasional rata-rata usia *menarche* 13-14 tahun terjadi pada 37,5% anak Indonesia (Riskesdas, 2017).

Menurut penelitian Elvina Sinaga, dkk (2021) dengan judul Faktor yang berhubungan dengan siswi kelas vii Dalam Menghadapi Menarche menunjukkan Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswi memiliki perilaku buruk dalam menghadapi *menarche* karena kurangnya pengetahuan sebanyak 20 orang (37,7%), memiliki sikap yang negatif sebanyak 27 orang (50,9%) dan tidak adanya dukungan dari orang tua maupun teman sebaya sebanyak 29 orang (54,7%)

Ketidaksiapan dalam menghadapi *menarche* ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan anak tentang menstruasi. Menurut Lutfiya sebanyak 50% remaja putri memiliki pengetahuan yang kurang tentang menstruasi dan mengatakan tidak siap untuk menghadapi *menarche* (Lutfiya, 2016).

Studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada siswi kelas VI

di SDN 054895 Desa Batu Jongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat dengan mewawancarai terhadap 10 siswi didapatkan kesimpulan kebanyakan dari mereka belum mengetahui tentang *menarche* dan mereka menyatakan tidak tahu apa yang akan dilakukan ketika mengalami menstruasi untuk pertama kalinya, sebagian kecil mengatakan tahu dan bersikap positif karena menganggap *menarche* adalah hal yang wajar dan pasti terjadi pada setiap wanita. Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche di SDN 054895 Desa Batu Jongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2021.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain studi *cross sectional* yang digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* di SDN 054895 Desa Batu Jongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2021 (Handani, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VI di SDN 054895 Desa Batu Jongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat di Desa Padang Brahrang Kecamatan Selesai yang berumur 12-14 tahun sebanyak 32 orang.

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan total sampling sebanyak 32 orang.

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Di SDN 054895 Desa Batu Jongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2021

Kriteria inklusi dan Eksklusi responden, adalah :

Kriteria Inklusi:

1. Remaja putri yang berumur 12-14 tahun
2. Remaja putri bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi :

1. Remaja putri dibawah umur < 12 tahun dan > 14 tahun
2. Remaja putri bersedia menjadi responden

Setelah data dikumpulkan dari lapangan melalui kegiatan penelitian, maka data yang dikumpulkan tersebut diproses dengan teknik pengolahan dan analisis data yaitu :

1. Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian.
2. Analisis bivariat. Pada analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* (Dahlan, M.S, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat Umur Remaja Putri

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur di SD Negeri 054895 Desa Batu Jongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2021

No	Umur	Frekuensi	%
1	10 tahun	17	53.1
2	11 tahun	10	31.3
3	12 tahun	5	15.6
Total		32	100

Tabel 1. menunjukkan bahwa umur remaja putri mayoritas 10 tahun sebanyak 17 orang (53,1%).

Pengetahuan Remaja Putri

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri di SD Negeri 054895 Desa Batu Jongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2021

No	Pengetahuan Remaja Putri	Frekuensi	%
1	Baik	9	28.1
2	Cukup	7	21.9
3	Kurang	16	50.0
Total		32	100

Tabel 2. menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri mayoritas kurang sebanyak 16 orang (50%).

Sikap Remaja Putri

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri di SD Negeri 054895 Desa Batu Jongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2021

No	Sikap Remaja Putri	Frekuensi	%
1	Positif	13	40.6
2	Negatif	19	59.4
Total		32	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa sikap remaja putri mayoritas negatif sebanyak 19 orang (59,4%). *Kesiapan Menghadapi Menarche*

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kesiapan Menghadapi Menarche di SD Negeri 054895 Desa Batu Jongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2021

No	Kesiapan Menghadapi Menarche	Frekuensi	%
1	Siap	11	34.4
2	Tidak siap	21	65.6
Total		32	100

Tabel 4. menunjukkan bahwa kesiapan remaja putri menghadapi menarche mayoritas kurang sebanyak 21 orang (65,6%). *Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche*

Tabel 5. Tabulasi Pengetahuan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi di SD Negeri 054895 Desa Batu Jongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2021

Pengetahuan Remaja Putri	Kesiapan Menghadapi Menarche				Total		<i>p value</i>
	Siap		Tidak Siap		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	8	88,9	1	11,1	9	100	0,000
Cukup	2	28,6	5	71,4	7	100	
Kurang	1	6,3	15	93,8	16	100	
Total	11	34,4	21	65,6	32	100	

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 9 orang remaja putri yang berpengetahuan baik terdapat 8 orang (88,9%) yang siap menghadapi menarche dan 1 orang (11,1%) yang tidak siap menghadapi menarche. Dari 7 orang remaja putri yang berpengetahuan cukup terdapat 2 orang (28,6%) yang siap menghadapi menarche dan 5 orang (71,4%) yang tidak siap menghadapi menarche. Sedangkan dari 16 orang remaja putri yang berpengetahuan kurang terdapat 1 orang (6,3%) yang siap menghadapi menarche dan 15 orang (93,8%) yang tidak siap menghadapi menarche..

Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan remaja putri dengan kesiapan menghadapi menarche ($p= 0,000$).

Hubungan Sikap Remaja Putri Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche

Tabel 6. Tabulasi Sikap Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi di SD Negeri 054895 Desa Batu Jongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2021

Sikap Remaja Putri	Kesiapan Menghadapi Menarche				Total		<i>p value</i>
	Siap		Tidak Siap		n	%	
	n	%	n	%			
Positif	9	69,2	4	30,8	13	100	0,002
Negatif	2	10,5	17	89,5	19	100	
Total	11	34,4	21	65,6	32	100	

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 13 orang remaja putri yang mempunyai sikap positif terdapat 9 orang (69,2%) yang siap menghadapi menarche dan 4 orang (30,8%) yang tidak siap menghadapi menarche. Sedangkan dari 19 orang remaja putri yang mempunyai sikap negatif terdapat 2 orang (10,5%) yang siap menghadapi menarche dan 17 orang (89,5%) yang tidak siap menghadapi menarche. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan sikap remaja putri dengan kesiapan menghadapi menarche ($p= 0,002$).

Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche

Respon negatif terhadap *menarche* pada remaja putri seperti malu, cemas, takut, sedih dan bingung serta gejala malas terutama dalam belajar (Tetty, 2015). Pentingnya membekali remaja dengan pengetahuan sebagai informasi menjelang *menarche* memegang peranan dalam kesiapan (Sikap) menerima (Rummy, dkk, 2017).

Permasalahan yang dikemukakan diatas menjadi dasar ketertarikan penulis untuk meneliti terkait *menarche*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 9 orang remaja putri yang berpengetahuan baik terdapat 8 orang (88,9%) yang siap menghadapi menarche dan 1 orang (11,1%) yang tidak siap menghadapi menarche. Dari 7 orang remaja putri yang berpengetahuan cukup terdapat 2 orang (28,6%) yang siap menghadapi menarche dan 5 orang (71,4%) yang tidak siap menghadapi menarche. Sedangkan dari 16 orang remaja putri yang berpengetahuan kurang terdapat 1 orang (6,3%) yang siap menghadapi menarche dan 15 orang (93,8%) yang tidak siap menghadapi menarche. Hal ini berarti bahwa pengetahuan remaja putri yang berpengetahuan kurang dapat mempengaruhi mereka dalam kesiapan menghadapi menarche. Dari hasil penelitian terlihat bahwa mayoritas remaja putri yang berpengetahuan kurang sebagian besar tidak siap menghadapi menarche.

Hubungan Sikap Remaja Putri Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche

Hasil uji *chi square square* ada hubungan sikap remaja putri dengan kesiapan menghadapi menarche ($p=0,002$). Hal ini didukung dengan penelitian Elvina, dkk (2018) dengan judul Hubungan sikap pada siswi kelas VII dengan perilaku menghadapi *menarche* di SMP Negeri 1 Laubaleng Kabupaten Karo Tahun 2018 berdasarkan hasil analisis uji statistic *chi-square* diperoleh nilai $p=0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada Hubungan yang signifikan antara sikap pada siswi kelas VII dengan perilaku dalam menghadapi *menarche*.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dari 13 orang remaja putri yang mempunyai sikap positif terdapat 9 orang (69,2%) yang siap menghadapi menarche dan 4 orang (30,8%) yang tidak siap menghadapi menarche. Sedangkan dari 19 orang remaja putri yang mempunyai sikap negatif terdapat 2 orang (10,5%) yang siap menghadapi menarche dan 17 orang (89,5%) yang tidak siap menghadapi menarche. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas yang mempunyai sikap remaja putri yang positif telah siap menghadapi menarche.

Faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap salah satunya adalah orang yang dianggap penting, karena seorang remaja yang biasanya belum kritis mengenai suatu hal, akan cenderung mengambil sikap yang serupa dengan sikap kakaknya dikarenakan proses imitasi atau peniruan model yang dianggap penting, yakni kakaknya sendiri. Menurut asumsi peneliti bahwa lebih banyak responden bersikap negatif hal

ini karena sikap juga dipengaruhi oleh pengetahuan remaja, semakin kurang pengetahuan remaja tentang persiapan menghadapi *menarche* maka semakin negatif juga sikap remaja menghadapi *menarche*. Sikap siswi yang negatif pada *menarche* maka membuat perilaku siswi juga menjadi kurang. Namun jika dilihat dari analisis penelitian ada 9 siswi (69,2%) yang bersikap positif namun perilaku kurang hal ini karena remaja yang bersikap positif namun pada saat *menarche* keluarga tidak mendukung dengan pemahaman yang dimiliki orang tua atau teman sebaya sehingga perilaku siswi terhadap *menarche* kurang. Selain itu siswi yang bersikap negatif namun ada 2 orang yang perilaku menghadapi *menarche* baik hal ini juga karena walaupun siswi negatif dengan *menarche* namun karena informasi yang diperoleh dari orang tua dan teman sebaya membuat dia tetap melakukan perilaku menghadapi *menarche* dengan baik, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan sikap siswi dengan perilaku menghadapi *menarche*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* di SDN 054895 Desa Batu Jongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan pengetahuan remaja putri dengan kesiapan menghadapi menarche ($p=0,000$).
2. Ada hubungan sikap remaja putri dengan kesiapan menghadapi menarche ($p=0,002$).

DAFTAR PUSTAKA

- Alex. Sobur. 2015. Psikologis Umum, Bandung : Pustaka Setia
- Ali dan Asrori. 2016. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara
- Dahlan, M.S. 2017. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta : Salemba Medika
- Gunarsa Ny, Y. Singgih D dan Singgih D. Gunarsa, 2015, *Psikologi Remaja*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Handini. M.C. 2017. *Metodologi Penelitian Untuk Pemula*, Tangerang : Pustakapedia Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Indonesia. In *Pusdatin.Kemkes.Go.Id*.
- Jahja. Yudrik. 2016. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Prenada Media
- Kartono K. 2017. *Psikologi wanita: Mengenal gadis remaja dan wanita dewasa*. Bandung: Mandiri Maju.
- Lestari, Tri Wiji, Elisa Ulfiana D.2017, *Kesehatan Reproduksi*. Praptiani W, Editor. Buku Kedokteran Egc
- Nurmawati dan Erawantini. 2018. Tingkat Pengetahuan Menstruasi Dalam Menunjang Kesiapan Siswi SD Menghadapi Menarche. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 12(1), 10-15.
- Nursalam. 2017. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta; Salemba Medika
- Proverawati dan Misaroh, 2017, *Menarche Menstruasi Penuh Makna*. Nuha Medika
- Riskesdas. 2017. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, <http://lib.ui.ac.id>. (diakses pada bulan maret 2021)
- Rummy I z, Heryudarini H, Sri D. 2017. "Usia Menarche Berhubungan dengan Status Gizi, Komsumsi Makanan dan Aktivitas Fisik". *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2):153-161. eISSN: 2354-8762. pISSN: 2087-703X.
- Sarwono, 2015, *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.
- Santrock, 2017, *Adolescence: Perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Thalib, 2016, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta : Kencana
- Tetty, R. 2015. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku seks Pranikah pada Remaja Usia (15-17 tahun) di SMK Yadika 13 Tambun Bekasi". *Jurnal Ilmiah Widya*, 3(2), 2338-3321
- Wahab *et al.*, 2018, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*, Jakarta : Bumi Aksara